BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah pemeriksaan yang dilakukan secara rinci,menyeluruh, dan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir yang diharapkan dapat mengurangi kematian maternal yang menjadi salah satu permasalahan terbesar di dunia saat ini. Kematian maternal adalah kematian selama masa kehamilan atau dalam waktu 42 hari setelah berakhirnya kehamilan yang disebabkan karena kehamilan atau diperberat oleh kehamilan, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan atau cidera ((WHO M. C., 2016)

Menurut Ketua Komite Ilmiah International Conference on Indonesia Family Planning and Reproductive Health (ICIFPRH), hingga tahun 2019 Angka Kematian Ibu (AKI) Indonesia masih tetap tinggi, yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup. Padahal, target AKI Indonesia pada tahun 2015 adalah 102 per 100.000 kelahiran hidup. Tingginya AKI merupakan salah satu tantangan yang harus dihadapi Indonesia sehingga menjadi salah satu komitmen prioritas nasional, yaitu mengurangi kematian ibu saat hamil dan melahirkan. Penyebab kematian ibu di Indonesia yang terbanyak yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan dan lain-lain. Penyebab kematian Ibu antara lain pendarahan sebanyak 27,65%, Hipertensi dalam kehamilan (HDK) sebanyak 28,72%, gangguan darah sebanyak 9,80%, Gangguan Metabolik sebanyak 3,49% dan 26,58% disebabkan lain-lain. (Kementrian Kesehatan RI, 2020). Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia menurut SDKI tahun 2017 sebesar 24/1.000 kelahiran hidup, di provinsi Jawa Barat AKB sebesar 30/1.000 kelahiran hidup. Berdasarkan pencatatan dan pelaporan di provinsi Jawa Barat tahun 2017 terdapat 3.077 bayi meninggal meningkat 5 orang dari tahun 2016 yang tercatat 3.072 kematian bayi. Berbagai upaya dilakukan pemerintah Indonesia dalam AKI dan AKB yaitu adanya Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Program ini bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dalam monitoring terhadap ibu hamil, bersalin, dan nifas. (Profil

Kesehatan Indonesia, 2019). AKB di Kabupaten Karawang terdapat 178 kasus kematian bayi dengan rincian 110 laki-laki dan 68 perempuan. Jumlah kasus kematian tahun 2022 meningkat 18 kasus dari tahun 2021 sebanyak 160 kasus kematian. Penyebab kematian bayi di Kabupaten Karawang tahun 2022 terklasifikasi menjadi 7 penyebab kematian yang teridiri dari BBLR dan prematuritas, asfiksia, infeksi, kelainan kongenital jantung, pneumonia, diare dan penyebab lain-lain. Penyebab lain-lain adalah penyebab kematian yang bukan karena sakit ataupun suatu kondisi yang tak dapat ditentukan penyebab kematiannya. AKI di Karawang tahun 2018 menurun menjadi 43 kasus. Apabila kasus kematian ini di konversikan ke angka kematian, 43 kasus kematian ibu dari 43.964 kelahiran hidup maka angka kematian ibu di Kabupaten Karawang adalah 97,81 per 100.000 kelahiran hidup, Penyebab kematian ibu, 32,69% penyebab kematian akibat perdarahan, 25% Gangguan Hipertensi 25%, Kelainan jantung dan pembuluh darah sebanyak 9,61% dan Infeksi sebanyak 5,76%, Penyebab Lainnya sebanyak 26,92%. Periode kematian ibu 58 % pada saat nifas, 14% bersalin, dan 28% pada saat ibu hamil(Dinas Kesehatan Kab. Karawang, 2022).

Cakupan pelayanan antenatal dipantau melalui pelayanan terhadap kunjungan ibu hamil K1 sampai kunjungan K4 dan pelayanan ibu hamil sesuai standar paling sedikit enam kali (K6) (Kemenkes RI, 2020). Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Kemudian pemerintah mengupayakan pelayanan kesehatan ibu nifas sekurang-kurangnya tiga kali sesuai kunjungan yang telah di ajukan, yaitu pada 6 jam-3 hari pasca persalinan. Pada hari ke-4 sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari kesehatan ibu hamil, Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid wanita usia subur dan ibu hamil, pelayanan kesehatan ibu bersalin, Pelayanan. ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca

persalinan. Selanjutnya pemerinta juga mengupayakan pelayanan kesehatan neonatal dengan tiga kali kunjungan yaitu pada 6 jam-48 jam, 3-7 hari, dam pada hari ke 8-28 hari (Kemenkes RI,2019). Sejak tahun 2015 persalinan yang aman adalah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan. Cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan di Indonesia pada tahun 2019 sebesar 90,95%. (Profil Kesehatan Indonesia, 2019). Cakupan kunjungan nifas Indonesia menunjukan kecenderungan peningkatan dari tahun 2008 sampai 2019. Namun demikian ada penurunan cakupan 2 tahun terakhir ini pada tahun 2019 ini mengalami peningkatan 80% dari tahun 2018 (Profil Kesehatan Indonesia, 2019). Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi resiko kematian. Cakupan K1 di Indonesia tahun 2019 sebesar 94,9% (Profil Kesehatan Indonesia,2019)

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh dari mulai hamil, bersalin, nifas sampai pada bayi baru lahir. Asuhan ini dilakukan untuk menegakkan diagnosa secara tepat, antisipasi masalah yang mungkin terjadi, menentukan tindakan segera, melakukan perencanaan dan tindakan sesuai kebutuhan ibu, serta mampu melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah 3 dilakukan. Asuhan kebidanan ini dilakukan agar mahasiswa dapat mengetahui hal – hal apa saja yang terjadi pada seorang wanita semenjak hamil, bersalin, nifas sampai dengan bayi yang dilahirkannya serta melatih mahasiswa dalam melakukan pengkajian, menegakkan diagnosa secara tepat, antisipasi masalah yang mungkin terjadi, menentukan tindakan segera, melakukan perencanaan dan tindakan sesuai kebutuhan ibu, serta mampu melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan.

Upaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu dan anak yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan Ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan merujuk jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan dan pelayanan keluarga berencana.

Berikut yang merupakan upaya kesehatan ibu yang disajikan terdiri dari Pelayanan kesehatan ibu nifas, Pelaksanaan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan komplikasi (P4K), dan Pelayanan Kontrasepsi (Kemenkes RI,2018).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam laporan ini adalah Bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana di TPBM Bidan Vera Pane?

1.3 Tujuan

A. Tujuan Umum

Mampu menerapkan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir Ny. N

B. Tujuan Khusus

1) Mampu melakukan asuhan kebidanan Kehamilan pada Ny. N secara komprehensif holistic
2) Mampu melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. N secara komprehensif holistic
3) Mampu melakukan asuhan kebidanan pascasalin pada Ny. N secara komprehensif holistic
4) Mampu melakukan asuhan kebidanan neonates, bayi pada Ny. N secara komprehensif holistic
5) Mampu melakukan asuhan kebidanan pada kespro-Kb Ny. N secara komprehensif holistic

1.4 Manfaat

A. Manfaat Teoritis

1) Bagi Peneliti Tugas akhir ini dilaporkan sebagai penyempurna proses pendidikan

belajar mengajar mahasiswi Unisa Bandung Prodi Kebidanan Profesi dan Melatih kemampuan analisis terhadap masalah yang ditemukan.

2) Bagi Tempat Pelayanan Tugas akhir ini diharapkan meningkatkan kualitas pelayanan dalam penanganan kehamilan, persalinan, nifas,bayi baru lahir dan KB.

B. Manfaat Praktis

1) Bagi Institusi Pendidik Hasil tugas akhir ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan bacaan dan menambah wawasan